

ABSTRAK

Skripsi dengan judul ***“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Jurang Senggani Di Desa Nglurup Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Selama Masa Pandemi Covid 19”*** ditulis oleh Diana Febrianti, NIM.17402163293. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, Pembimbing: Dr. Hj. Chusnul Chotimah, M.Ag.

Wisata daerah masih menjadi primadona tersendiri bagi para wisatawan, dimana alamnya yang masih asri serta keramahan penduduk lokal yang menjadi salah satu daya tarik wisatawan untuk datang berkunjung. Obyek wisata di suatu daerah yang menjadi berkembang pesat karena adanya partisipasi masyarakat dan lembaga berkepentingan. Tanpa adanya peran pihak-pihak tersebut, akan sulit sekali mengembangkan potensi wisata suatu daerah yang nantinya berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar. Sehingga perlu sekali perhatian dari suatu instansi pemerintah setempat terhadap industri kepariwisataan daerahnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana partisipasi pokdarwis dalam pengembangan wisata Jurang Senggani (2) Bagaimana partisipasi tokoh masyarakat dalam pengembangan wisata Jurang Senggani (3) Bagaimana partisipasi masyarakat sekitar dalam pengembangan wisata Jurang Senggani.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, peneliti mendeskripsikan secara rinci mengenai data-data dan informasi yang telah diperoleh dari anggota Pokdarwis, tokoh masyarakat, serta masyarakat sekitar yang ikut terlibat dalam pengembangan wisata. Dengan Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Data tersebut yang nantinya akan dideskripsikan sesuai dengan keadaan yang terjadi atau yang nyata di lapangan dan kemudian membandingkannya dengan teori yang sudah ada yang menjadi dasar penelitian ini

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Partisipasi pokdarwis dalam pengembangan wisata adalah partisipasi konsultatif berupa ide dan gagasan pada tahap pengambilan keputusan. Partisipasi insentif berupa tenaga serta harta yang diwujudkan dengan promosi, perawatan dan penambahan fasilitas. Partisipasi interaktif ikut dalam studi banding pada tahap evaluasi. (2) Partisipasi tokoh masyarakat dalam pengembangan wisata adalah partisipasi konsultatif berupa ide dan gagasan pada tahap pengambilan keputusan. Pemberian dukungan (*supporting independent community interest*) diwujudkan dengan promosi yang bekerja sama dengan JTv Kediri, Kacamata Tulungagung, ikut serta dalam event nasional, bantuan fasilitas dan pembinaan pada tahap pelaksanaan kegiatan. Partisipasi tenaga dan harta benda dengan memfasilitas studi banding ke tempat wisata lain. (3) Partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata adalah partisipasi dalam pengambilan keputusan bersama (*deciding together*) berupa pemberian ide dan gagasan dalam rapat. Bertindak bersama (*acting together*) pada tahap pelaksanaan kegiatan, serta partisipasi *self mobilization* (mandiri), berupa ketrampilan dan

kemahiran dengan membuka usaha warung makan disekitar objek wisata, membuka area lahan parkir, menjajakan bunga serta hasil perkebunan dan peternakan mereka yaitu kopi dan susu sapi segar.

Kata kunci: Partisipasi, Masyarakat, Pengembangan Wisata.

ABSTRACT

Thesis with the title "Community Participation in the Development of Senggani Gorge Tourism in Nglurup Village, Sendang District, Tulungagung Regency During the Covid 19 Pandemic" was written by Diana Febrianti, NIM.17402163293. Department of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, IAIN Tulungagung, Advisor: Dr. Hj. Chusnul Chotimah, M.Ag.

Regional tourism is still a prima donna for tourists, where the nature is still beautiful and the friendliness of the local population is one of the attractions for tourists to come to visit. A tourist attraction in an area that is growing rapidly because of the participation of the community and interested institutions. Without the role of these parties, it will be very difficult to develop the tourism potential of an area which will have an impact on the economy of the surrounding community. So that it is necessary to pay attention from a local government agency to the regional tourism industry.

The formulation of the problem in this study are: (1) How is the participation of pokdarwis in the development of Senggani Jurang tourism, (2) How is the participation of community leaders in the development of Senggani Jurang tourism, (3) How is the participation of the surrounding community in the development of Senggani Jurang tourism.

This research is a type of qualitative research with a descriptive approach, the researcher describes in detail about the data and information that has been obtained from Pokdarwis members, community leaders, and the surrounding community who are involved in tourism development. With data collection techniques in the form of interviews, observations and documentation. The data will be described in accordance with the actual or actual situation in the field and then compare it with the existing theory that forms the basis of this research.

The results of this study are: (1) Pokdarwis participation in tourism development is consultative participation in the form of ideas and ideas at the decision-making stage. Participation incentives in the form of energy and assets are realized through promotion, maintenance and additional facilities. Interactive participation takes part in comparative studies at the evaluation stage. (2) The participation of community leaders in tourism development is consultative participation in the form of ideas and ideas at the decision-making stage. The provision of support (supporting independent community interest) is realized through promotions in collaboration with JTv Kediri, Tulungagung Glasses, participation in national events, assistance with facilities and guidance at the stage of implementing activities. Participation of personnel and property by facilitating comparative studies to other tourist attractions. (3) Community participation in tourism development is participation in decision-making together (deciding together) in the form of giving ideas and ideas in meetings. Acting together (acting together) at the stage of implementing activities, as well as participating in self mobilization (independent), in the form of skills and expertise by opening a food stall business around a tourist attraction, opening a parking area, peddling

flowers and their plantation and livestock products, namely coffee and cow's milk. fresh.

Keywords: Participation, Community, Tourism Development